

Volume: 10
Nomor : 3
Bulan : Agustus
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



**Pengimplementasian *Project Based Learning*
dalam Membangun Kompetensi Menulis Teks Berita Siswa
dengan Muatan Kearifan Lokal**

Linggar Iba Novieanti

Sujinah

Idhoofiyatul Fatin

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pos-el: linggarnovi536@gmail.com

sujinah@um-surabaya.ac.id

idhofatin.pbsi@fkip.um-surabaya.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v10i3.1732

Abstrak

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII, siswa harus memiliki keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa. Pembelajaran berbasis proyek dengan muatan kearifan lokal tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga memperkaya wawasan mereka tentang nilai-nilai budaya yang ada di sekitar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis teks berita siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dan melibatkan 33 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63% siswa kelas VII-B SMP YP 17 Surabaya mencapai KKM 75 dengan nilai rata-rata untuk menulis teks berita adalah 72,45.

Kata Kunci

Keterampilan menulis, buletin sekolah, *project based learning*

Abstract

In learning Indonesian in grade VII, students must have writing skills as one of the language skills. Project-based learning with local wisdom content not only improves students' writing skills, but also enriches their insight into the cultural values around them. This study aims to improve students' news text writing competence through the application of project-based learning models. This study uses quantitative and qualitative research types and involves 33 students. The results showed that 63% of class VII-B students of SMP YP 17 Surabaya achieved KKM 75 with an average score for writing news texts of 72.45.

Keywords

Writing skills, school bulletin, project based learning

Pendahuluan

Pembelajaran menulis teks berita di sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam kurikulum bahasa Indonesia. Keterampilan menulis teks berita tidak hanya mengembangkan kemampuan berbahasa siswa tetapi juga meningkatkan literasi media, kritis, dan analitis. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis teks berita sering kali mengalami berbagai kendala, seperti kurangnya minat siswa, metode pengajaran yang kurang inovatif, dan keterbatasan sumber belajar yang relevan dan kontekstual. Laporan dari *Program for Internasional Student Assessment* (PISA) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan

literasi, termasuk menulis, siswa Indonesia berada pada peringkat bawah di antara negara-negara OECD. Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dan realitas kemampuan siswa dalam menulis.

Menulis merupakan keterampilan esensial yang memiliki berbagai manfaat penting. Kemampuan menulis yang baik membantu seseorang untuk mengekspresikan ide dan pendapatnya dengan jelas dan terstruktur. Selain ini, menulis juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis yang baik memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, dimulai dari penggunaan teknologi, penerapan metode pembelajaran konvensional, hingga pendekatan pembelajaran seperti *project based learning* penggunaan teknologi, seperti aplikasi menulis telah menunjukkan beberapa keberhasilan dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Namun, ada kekhawatiran bahwa teknologi dapat mengalihkan perhatian siswa dan menyebabkan ketergantungan pada teknologi atau alat bantu. Penerapan model pembelajaran yang konvensional masih aktif dipakai oleh guru. Namun, masih banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran menulis sangat membosankan. Dalam konteks ini, penelitian memilih untuk menerapkan *project based learning* dengan mengintegrasikan muatan kearifan lokal sebagai solusi untuk membangun kompetensi menulis siswa.

Nilai kebaruan dari penelitian ini ada pada perpaduan antara model pembelajaran *project based learning* yang interaktif dengan muatan kearifan lokal yang kontekstual. Melalui model ini, siswa tidak hanya belajar menulis teks berita dengan lebih efektif, tetapi juga mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam dan lebih mengapresiasi kebudayaan di lingkungan tempat tinggal siswa. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih relevan dan inovatif dalam pendidikan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang produktif. Aktivitas menulis tidak hanya menyalin kalimat dan kata-kata, tetapi juga menghasilkan ide, konsep, dan gagasan. Meskipun mereka bisa menulis, tentu saja belum memiliki keterampilan menulis. Karena menulis menyampaikan ide atau gagasan yang ada dipikiran penulis, keterampilan menulis memuat dengan kemampuan daya pikir mereka. Menulis adalah proses berpikir kreatif untuk menulis ide atau gagasan untuk memberikan informasi, meyakinkan, dan menghibur. Menulis juga digunakan untuk menyatakan argumen dan memberikan informasi (Dalman, 2021).

Keterampilan menulis teks berita menuntut siswa dapat kreatif dalam mengembangkan tulisannya, sehingga membuat pencapaian hasil belajar dapat tercapai. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang kreatif dan aktif. Semakin siswa kreatif dan aktif dalam mengembangkan dan menyampaikan informasi, ide dan gagasan dalam proses pembelajaran dengan baik maka hasil yang ingin dicapai guru akan terpenuhi dan menjadikan siswa lebih berkualitas dalam keterampilan menulis (Barus dkk., 2022). Tidak dapat ditinggalkan saat belajar Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif. Siswa dalam kegiatan menulis memiliki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide mereka dengan bebas ke dalam tulisan. Siswa dapat mengungkapkan perasaan mereka, pengalaman alami mereka di lingkungan mereka, atau peristiwa yang mereka



lihat dan rasakan (Inayati dkk., 2022). Mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks telah diajarkan mulai dari pendidikan dasar. Banyak tulisan siswa masih buruk. Pembelajaran menulis harus ditingkatkan, terutama dalam kehidupan nyata. Siswa dilatih untuk lebih kreatif mengolah kata dari dunia nyata. Tulisan yang teratur akan membuat pembaca memahami maksud penulis (Yuliani & Sujinah, 2022)

Metode belajar yang didasarkan pada proyek yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran secara individu maupun kelompok dengan membuat karya atau produk nyata. Model ini berbeda dari pendekatan pembelajaran konvensional yang mengharuskan siswa hanya menghafal ide-ide dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Dengan model ini, siswa dimotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam proses pembuatan produk atau karya (Dinda & Sukma, 2021).

Saat ini pembelajaran menulis pada siswa SMP sangat kurang produktif. Banyak guru yang sudah menjelaskan hal mengenai teori menulis. Namun, pelatihan menulis jarang untuk dibahas dan dilaksanakan. Seperti dalam penggunaan tanda baca, memadukan kalimat, menggunakan kata baku yang sesuai dengan KBBI dan menyatukan paragraf yang baik. Dengan mempertimbangkan keadaan saat ini, menerapkan pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Pendekatan ini bisa menumbuhkan sikap disiplin, aktif, dan kreatif.

Banyak sekolah yang mempromosikan majalah sekolah atau buletin sekolah untuk mendorong kreatifitas siswa dalam menciptakan dan menghasilkan karya tulis. Buletin sekolah biasanya memiliki bagian yang berbeda dan sebagian besar isinya berupa teks, gambar, pesan dan kesan. Mungkin bisa kita ambil cara ini untuk meningkatkan minat keterampilan menulis siswa. Sehingga para siswa bisa lebih kreatif dalam menulis dan menuangkan ide mereka. Hasil belajar diperoleh melalui proses yang diukur dalam aspek pengetahuan, bukan secara langsung. Proses menyampaikan materi, yang terdiri dari informasi, dilakukan oleh guru sebagai fasilitator terhadap siswa. Hasil belajar yang mencakup sejauh mana analisis dapat membuat teks berita dan serangkaian proses pembelajaran yang diterapkan dalam ujian (Lamusu dkk., 2023).

Penelitian yang serupa sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohdiana dkk. (2022). penelitian ini sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* hanya saja yang membedakan pada materi keterampilan menulis. Hasil penelitian yang dilakukan Rohdiana, Rustam, Rasdawita adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terlihat dari teks yang dibuat oleh siswa dilihat dari aspek isi dan kebahasaan. Para siswa menulis teks anekdot dengan struktur isi dan kebahasaan yang tepat dengan topik kearifan lokal. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sasmiza dkk. (2023). pada penelitian ini dilakukan pada dua kelas. Terjadinya peningkatan nilai rata-rata dalam penerapan model pembelajaran proyek. kelas pertama merupakan kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dilihat dari rata-rata siswa sebesar 73.121 di atas nilai rata-rata pada kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* sebesar 70,318.

Meskipun sejumlah besar penelitian telah dilakukan tentang keterampilan menulis dengan pembelajaran berbasis proyek, namun Berdasarkan fenomena diatas peneliti mencoba melakukan sebuah studi yang berjudul “Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII Menggunakan Proyek Buletin Sekolah Berbasis Kearifan lokal” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP YP 17 Surabaya dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) melalui buletin sekolah berbasis kearifan lokal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pelaksanaan pembelajaran *project based learning* yang mampu mengembangkan keterampilan menulis seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan adanya integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap budaya lokal mereka, serta mempromosikan pelestarian budaya melalui karya tulis yang mereka buat. Bagi siswa, kemampuan menulis buletin melalui *project based learning* dapat meningkatkan memproduksi konten yang informatif dan bertanggung jawab. Bagi guru bahasa Indonesia dapat mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam merancang dan mengimplementasikan proyek pembelajaran yang kontekstual dan berbasis budaya, meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Bagi siswa proyek buletin dapat dijadikan sebagai alternatif proyek bagi pengembangan kreatifitas siswa dalam menuliskan sebuah karya tulis seperti teks berita.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yang mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih komperehensif tentang efektivitas model *project based learning* berbasis kearifan lokal dalam membangun kompetensi menulis teks berita siswa. Pada penelitian ini, kelas 7-B, yang terdiri dari 33 siswa, dijadikan sampel. Instrumen penelitian : tes menulis teks berita digunakan untuk mengukur kompetensi menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran, aspek yang dinlai meliputi kebahasaan, struktur teks, dan kreativitas. Hasil tes ini kemudian dimasukkan ke dalam data, yang menghasilkan data kuantitatif. Siswa diminta untuk membuat teks bertema pada kearifan lokal. Akan dibagi menjadi sepuluh kelompok dengan tiga hingga empat siswa per kelompok dengan tema kearifan lokal yang berbeda. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai proses pembelajaran. Observasi, penelitian melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran untuk mencatat aktivitas siswa, keterlibatan, dan interaksi antar siswa selama proyek berlangsung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari kemampuan siswa untuk menulis teks berita kelas VII SMP YP 17 Surabaya. Data tersebut dianalisis sebagai berikut:

Tabel 1

Klasifikasi Kriteria Taraf Keberhasilan

Persentase	Kategori
100-86	Sangat baik
85-71	Baik
70-65	Cukup
0-55	Kurang

(Ruslan, 2023)



Siswa mencapai nilai ketuntasan minimal, mereka dinyatakan tuntas dalam belajar 75.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data dikumpulkan melalui berbagai instrumen dan dianalisis menggunakan pendekatan mixed method untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil penelitian. Untuk mendapatkan data ini, penulis memberikan siswa kelas VII SMP YP 17 Surabaya tes tertulis yang fokus pada menulis teks berita yang berbasis kearifan lokal untuk di gunakan dalam proyek buletin sekolah. Sebanyak 33 siswa telah ikut serta dan menyelesaikan tugas proyek sesuai dengan pemeriksaan hasil tulis yang indikator penilaian teks berita sebagai berikut.

1. Hasil Tes Menulis Teks Berita

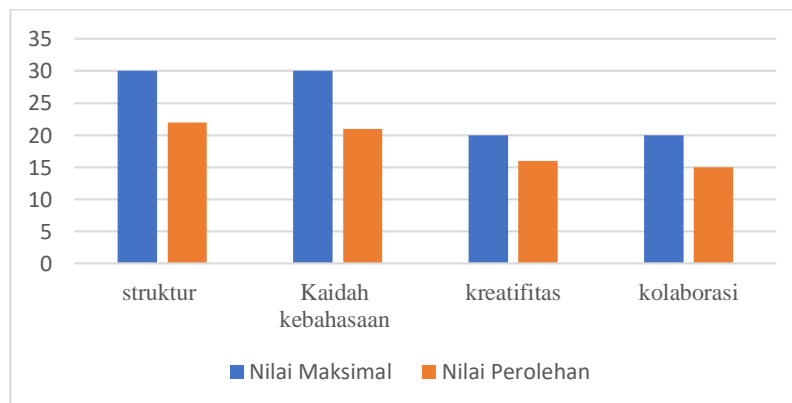
Analisis kuantitatif dari tes menulis teks berita menunjukkan peningkatan dalam kompetensi menulis siswa dalam penerapan model *project based learning* berbasis kearifan lokal. Pada ketuntasan siswa menulis teks berita, ada 12 siswa yang tidak tuntas dalam menulis teks berita sesuai dengan indikator penilaian. Ada 21 siswa yang telah tuntas menulis teks berita sesuai dengan indikator penilaian.

Tabel 2
 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita Berbasis Proyek

No.	Siswa	Struktur (30)	Kaidah Kebahasaan (30)	Kreativitas (20)	Kolaborasi (30)	Jumlah Nilai	Keterangan
1.	AFI	30	30	18	18	96	Tuntas
2.	ASN	20	25	18	15	78	Tuntas
3.	AR	25	20	18	15	78	Tuntas
4.	AAS	5	5	10	12	32	Tidak tuntas
5.	ARS	30	30	18	18	96	Tuntas
6.	ARP	30	25	18	15	88	Tuntas
7.	AAH	20	20	15	10	65	Tidak tuntas
8.	AAR	5	5	10	10	30	Tidak tuntas
9.	AZ	30	30	18	18	96	Tuntas
10.	BISA	30	25	15	10	80	Tuntas
11.	BCIA	5	5	15	10	35	Tidak tuntas
12.	EAB	20	20	12	12	64	Tidak tuntas
13.	FAI	5	5	12	12	34	Tidak tuntas
14.	F	25	20	12	12	69	Tidak tuntas
15.	HIR	20	20	15	15	70	Tidak tuntas
16.	ILD	25	25	15	10	75	Tuntas
17.	IRF	25	30	15	10	80	Tuntas
18.	IIS	30	30	15	18	93	Tuntas
19.	LI	25	25	15	15	80	Tuntas

20.	MIFR	30	25	15	18	88	Tuntas
21.	MALM	25	20	18	18	81	Tuntas
22.	MU	30	30	18	18	96	Tuntas
23.	NHP	30	20	18	18	86	Tuntas
24.	RF	30	30	15	15	90	Tuntas
25.	RFS	30	25	18	18	91	Tuntas
26.	RA	25	20	15	18	78	Tuntas
27.	RPP	25	25	10	12	72	Tidak tuntas
28.	RHS	5	5	15	10	35	Tidak tuntas
29.	RAR	5	5	15	10	35	Tidak tuntas
30.	SH	25	25	15	18	83	Tuntas
31.	TIS	30	25	18	18	91	Tuntas
32.	ZSS	5	5	15	15	40	Tidak tuntas
33.	ZVC	25	25	18	18	86	Tuntas
Jumlah		725	680	507	479	2391	

Tabel berikut menunjukkan hasil penilaian kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VII SMP YP 17 Surabaya. Menurut beberapa indikator penilaian struktur teks berita, siswa yang belum tuntas menulis hasil laporan berita dengan struktur yang kurang lengkap dan unsur-unsur kaidah kebahasaan yang kurang, sedangkan siswa yang tuntas menulis teks berita dengan struktur dan unsur-unsur kaidah kebahasaan yang lengkap, sehingga teks berita hal tersebut dapat dianggap sebagai berita yang lengkap. Namun, dalam penilaian kolaborasi dan kreatifitas, penilaian kelompok lebih penting daripada penilaian individu. Penilaian kolaborasi mengidentifikasi siswa yang kurang bekerja sama dengan kelompoknya dalam menyusun proyek buletin, yang membuat hasil yang dihasilkan tidak menarik bagi pembaca. Penilaian kreatifitas juga mengidentifikasi siswa yang kurang kreatif dalam menulis proyek bersama kelompoknya.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Rata-Rata Nilai Perolehan pada Setiap Aspek Penilaian Teks Berita terhadap Nilai Maksimal pada Setiap Aspek Penilaian
 Sumber: Hasil Olah Peneliti

2. Hasil wawancara dan observasi

Wawancara dengan siswa dan guru mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran project based learning berbasis kearifan lokal meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih aktif karena siswa bekerja kelompok dan menghadapi proyek nyata yang relevan. Guru juga mengamati peningkatan dalam ketrampilan berpikir siswa.

Pembahasan

Implementasi *Project Based Learning*

1. Merencanakan proyek

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok menulis teks berita dengan tema yang berkaitan dengan kearifan lokal di daerah siswa.

2. Pelaksanaan proyek

Siswa melakukan wawancara kepada narasumber yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai kearifan lokal di daerah tersebut.

3. Penulisan dan penyuntingan

Setelah menuliskan teks berita, siswa melanjutkan proses penyuntingan dan diskusi kelompok untuk memperbaiki kualitas tulisan siswa.

Hasil analisis didasarkan pada empat indikator penilaian: struktur (dengan skor maksimal tiga puluh poin), kaidah kebahasaan (dengan skor maksimal tiga puluh poin), kolaborasi (dengan skor maksimal dua puluh poin), dan kreatifitas.

Kemampuan Menulis Struktur Teks Berita

Indikator struktur memberikan poin penilaian dengan skor maksimal 30 poin. Struktur diberi porsi penilaian yang besar karena sangat penting untuk menulis teks berita, terutama jika struktur mengandung beberapa unsur seperti 5W+1H. Teks berita juga memiliki banyak struktur yang dapat membangun teks berita. Berita terdiri dari judul, kepala, tubuh, dan ekor. Apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana termasuk dalam struktur teks berita (Nilasari dkk., 2020). Tugas yang diberikan kepada siswa adalah menulis teks berita sesuai dengan struktur dan unsur 5W+1H. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam indikator penilaian struktur siswa meraih nilai perolehan 22 dari nilai maksimal 30. Penilaian struktur ini mencakup kelengkapan minimum yang diperlukan untuk setiap artikel teks berita.. Data menunjukkan bahwa pada penilaian struktur ada 12 siswa yang mencapai nilai maksimal dan 21 siswa yang belum mencapai nilai maksimal. Berikut contoh data terkait struktur teks berita karya siswa.

Tabel 3
Contoh Teks Berita Karya Siswa yang Tidak Lengkap

Data	Struktur	Keterangan
Rumah Pejabat Zaman Belanda Kini Menjadi Penampungan Gelandangan	Juudul berita	Sudah lengkap
Ditetapkan sebagai Cagar Budaya kini bangunan tersebut telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya lewat keputusan Bupati Demak (Jawa Tengah). Bangunan ini kini difungsikan sebagai rumah sementara bagi	Kepala berita	Tidak lengkap: hanya ada unsur siapa dan dimana

Bangunan Rumpelsos yang ditetapkan sebagai cagar budaya berbentuk joglo. Bangunan itu dominan dengan cat warna hijau, putih dan merah muda. Ada 2 kamar yang difungsikan untuk menampung lansia perempuan sedangkan dibangun baru, ada 4 kamar berjeruji yang di fungsikan untuk menampung orang gila

Tubuh berita

Tidak lengkap: hanya ada unsur bagaimana

Kutipan tersebut merupakan salah satu tugas siswa yang berkaitan dengan penulisan teks berita. Teks berita tersebut tidak lengkap karena unsur-unsur struktur belum terpenuhi. Misalnya, bagian /Kepala berita/ dan /Tubuh berita/ saja yang ditunjukkan pada paragraf satu dan dua. Sedangkan untuk ekor berita yang seharusnya ada setelah kedua struktur tersebut yang berisi mengenai informasi tambahan atau informasi yang kurang penting dalam berita, dalam teks berita karya siswa ini tidak ada.

Pada teks berita tersebut juga tidak ada unsur /kapan/, Mengapa, Bagaimana. Hanya ada unsur /apa/ yang ditandai dengan kalimat Ditetapkan sebagai Cagar Budaya kini bangunan tersebut sebagai Cagar Budaya lewat keputusan Bupati Demak (Jawa Tengah). Unsur Dimana Demak (Jawa Tengah) dan yang terakhir unsur Siapa Bupati Demak. Dikaitkan dengan pendapat Ratnasari (Ratnasari dkk., 2023) yang mengklaim bahwa tujuan dari teks berita adalah untuk memberikan informasi aktual tentang peristiwa kontroversial. menggunakan ragam bahasa baku atau formal karena isinya berisi informasi yang akan disampaikan kepada komunitas lokal dan internasional di seluruh dunia. Siswa dapat membuat teks berita yang baik dan benar sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan dengan memperhatikan karakteristik kebahasaan teks berita. Teks berita yang dibuat oleh salah satu siswa mungkin kurang menyampaikan informasi yang lengkap.

Kemampuan Menulis Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Indikator kaidah kebahasaan merupakan penilaian dengan skor maksimal 30 poin. Kaidah kebahasaan diberi poin besar mengingat dalam kaidah kebahasaan di dalamnya mencakup aspek penggunaan kongjungsi temporal, pungenan kalimat langsung, penggunaan istilah kerja mental, penggunaan bahasa baku, penggunaan fungsi waktu dan tempat (Firdaus & Tamsin, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa meraih nilai perolehan 21 dari nilai maksimal 30 poin. Penilaian kaidah kebahasaan ini mencakup kelengkapan minimal dalam menulis teks berita dari lima aspek yang ada. Data menunjukkan bahwa 8 siswa yang sudah mencapai nilai maksimal dan 25 siswa yang belum mencapai nilai maksimal.

Analisis Struktur dan kaidah kebahasaan teks berita memiliki banyak manfaat, antara lain: Pertama, informasi yang disampaikan dalam teks berita menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca karena penulis dapat memperbaiki gaya penulisan mereka dan meningkatkan pemahaman pembaca karena dapat memahami struktur dan prinsip teks berita dengan lebih baik (Putri dkk., 2023).



Kreatifitas dan Kolaborasi Siswa

Indikator penilaian kreatifitas dan kolaborasi memiliki skor maksimal 20 poin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang meraih nilai perolehan 16 poin dari nilai maksimal 20 poin. Sedangkan dalam kolaborasi siswa meraih nilai perolehan 15 dari nilai maksimal 20 poin. Data menunjukkan bahwa kreatifitas dan kolaborasi antar siswa dan kelompok memiliki nilai hampir mencapai nilai maksimal. Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) adalah pendekatan pembelajaran konstruktivis. Metode ini menempatkan siswa di pusat pembelajaran. Guru harus terlibat dengan siswa sejak awal pembelajaran. Selain itu, guru harus mendorong siswa untuk melakukan kegiatan secara mandiri dan mendukung pembelajaran kolaboratif (Amalia dkk., 2024).

Model pembelajaran yang dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk memanfaatkan pengalaman mereka sendiri dan berkelompok untuk menciptakan konten yang inovatif dan disesuaikan dengan lingkungan mereka. Daya pikir inovatif siswa yang berasal dari informasi yang mereka peroleh selama pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran *project based learning* dapat menjadi cara bagi siswa untuk memasukkan ide kreatif mereka ke dalam proyek yang akan dibuat. Siswa diberi kebebasan untuk berkolaborasi atau bekerja sendiri dalam membuat produk. Proyek perorangan atau kelompok dapat dikerjakan oleh siswa dalam waktu tertentu dan dilakukan bersama untuk mencapai tujuan membuat barang yang akan ditunjukkan dan dipamerkan. Proyek ini inovatif, luar biasa, dan berpusat pada penyelesaian masalah praktis (Yuniarti, Haryadi, 2021).

Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti menunjukkan bahwa kreatifitas dan kolaborasi siswa sudah mencapai nilai yang bagus ditunjukkan pada tabel hasil penilaian. Siswa bisa menuangkan ide untuk mendesain buletin dengan menarik sehingga membuat hasil proyek mereka lebih baik. Antar kelompok tentunya akan memiliki desain proyek yang berbeda serta hasil yang berbeda juga. Namun, mereka tetap berkolaborasi antar siswa sehingga memiliki banyak ide-ide yang menarik. Dengan model pembelajaran *project based learning* siswa mampu meningkatkan kreatifitas dan kolaborasi dalam menciptakan proyek buletin sekolah yang merupakan hasil dari keterampilan menulis teks berita berbasis kearifan lokal.

Simpulan

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII dievaluasi berdasarkan struktur teks, yang terdiri dari kepala, tubuh, dan ekor berita. Selain itu, kemampuan siswa juga dievaluasi pada elemen kaidah kebahasaan teks, yang mencakup penggunaan kalimat langsung, konjungsi temporal, kata kerja mental, kata baku, dan fungsi waktu dan tempat. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis berita pada project bulletin sebesar 72,45 dan dikategorikan baik. Hal ini juga dapat dilihat dari persentase nilai siswa yang mencapai 63%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, implementasi model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dalam keterampilan menulis siswa kelas VII dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa aktif dalam pembelajaran berkelompok dan kreatif dalam mendesain proyek buletin. Hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran bermetode *project based learning* berbasis kearifan

lokal serta dapat menambah khazanah pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam pembelajaran *project based learning*.

Daftar Rujukan

- Amalia, I., Riandi, & Surtikanti, H. K. (2024). Kajian Literature: Penerapan *Project Based Learning* terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Poin 2 untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Jeumpa: Jurnal Pendidikan Sains, dan Biologi*, 11(1), 63–74. <https://doi.org/10.33059/jj.v11i1.9581>
- Barus, A. M., Sari, W. W., Stephanie, L., & Rahayu, I. P. (2022). *Panduan dan Praktif Baik Project Based Learning*. Kanisius.
- Dalman, D. (2021). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 44–62. <https://ejournalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4551>
- Firdaus, W., & Tamsin, A. C. (2019). Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(4), 35-40. <https://doi.org/10.24036/106909-019883>
- Inayati, I., Idhoofiyatul, F., & Sujinah, S. (2022). Penerapan Metode *Field Trip* melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi di Masa Pandemi Covid-19. *Belajar Bahasa*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.32528/bb.v7i1.5>
- Lamusu, F., Salam, & Hadir, H. (2023). Penggunaan Media Video Berbasis Capcut dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Kabupaten Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(4), 1229–1240. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1416>
- Nilasari, K. E., Astuti, D., Yulianti, R., Sugiarti, E., & Andanaprawira, Y. (2020). *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Tsanawiyah: TEKS BERITA*. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah.
- Putri, S. F. R., Wijaya, A. N., Sefia, W., Pasaribu, T. L., Anandi, M. R., & Analiah, R. T. (2023). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media *Online* Tempo. *Jurnal Kultur*, 2(2), 108-118. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur/article/view/577>
- Ratnasari, E. D., Mukhtar, R. H., Ekowati, A., & Pakuan, U. (2023). Analisis Ciri Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor. *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 3(2), 77–84. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v3i2.8669>
- Rohdiana, R., Rustam, R., & Rasdawita, R. (2022). Model *Project Based Learning* Materi Menulis Teks Anekdot Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 209-217. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i2.2194>
- Ruslan, H. (2023). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Palu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(2), 1403–1410. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/2790/2030>

Volume: 10
Nomor : 3
Bulan : Agustus
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



- Sasmiza, E., Wardiah, D., & Puspita, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa. *Jurnal On Teacher Education*, 4(4), 91–96. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.14424>
- Yuliani, Y., & Sujinah, S. (2022). Efektivitas Model *Problem Based Learning* dengan Mode *Hybrid* pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 170–180. <https://journal.uhamka.ac.id/imajeri/article/view/8856/2894>
- Yuniarti, Y. (2021). *Project Based Learning* sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 73–81. <http://dx.doi.org/10.30659/jpbi.9.2.73-81>

